

ALFRED SCHUTZ

Pengarusutamaan Fenomenologi
dalam Tradisi Ilmu Sosial

Muhamad Supraja | Nuruddin Al Akbar



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

RENUNGAN

“Kadang-kadang karena salah paham laksana seorang memetik buah manggis tak dirasa lezat manis isinya karena dia terhambat oleh pahit kulitnya atau laksana orang yang memecahkan buah durian, dihentikannya memecahkan kulitnya karena tangannya dilukai durinya.... Hati yang senantiasa terbuka melihat alam sekeliling adalah bahagia. Dan puncak dari bahagia ialah apabila kita telah dapat mengenal diri sendiri dan menginsafinya di tengah-tengah alam. Tetapi kalau hati telah tertutup apalagi kalau kita sendiri yang sengaja menutupnya, tertutup pulalah segala pintu menuju kebahagiaan, berhambur, terbang segala bahagia yang telah ada di dalam hati”

Haji Abdul Karim Malik Amrullah “Lembaga Budi”, hlm. 180
(Republika, 2016)

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	vii
ALFRED SCHUTZ DAN KONTRIBUSINYA YANG TERLUPAKAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I ALFRED SCHUTZ: POTRET INTELEKTUAL KRITIS ..	1
A. Kelahiran dan Tumbuh Kembang Schutz	3
B. Perang Dunia I.....	12
C. Kehidupan Pasca-Perang Dunia I.....	24
D. Lingkaran Vienna-Mises	31
E. Schutz dan Nazisme	38
F. Kehidupan di AS Pascaperang	44
G. Catatan Pinggir: Ilmu Sosial dan Dominasi Pemikir Yahudi?.....	47
BAB II ALFRED SCHUTZ DAN DUNIA FENOMENOLOGI	59
A. Fenomenologi: Sebuah Perkenalan.....	64
1. Penolakan pada Pembilahan Subjek dan Objek secara Ketat.....	64
2. Rehabilitasi Intuisi dan Sisi Prarefleksi Manusia.	82
3. Fenomenologi, Postmodernisme, dan <i>Post-Truth</i> : Ketika Sains Mempertahankan Dogmatismenya.	89
B. Husserl dan Schutz.....	104
1. Biografi Singkat Husserl.....	104
2. Dialog Husserl dan Schutz: Ke(tidak)niscayaan <i>Epoche</i> dan Arah Baru Fenomenologi	117

C.	Para Pewaris Fenomenologi Schutz	129
1.	Berger dan Luckmann.....	130
2.	George Psathas.....	134
BAB III	ALFRED SCHUTZ DAN PENGEMBANGAN TRADISI	
	FENOMENOLOGIS DALAM SOSIOLOGI	139
A.	Sosiologi dan Debat Metodologi dalam Ilmu Sosial....	146
1.	Hasrat Unifikasi Metodologi.....	146
2.	Penentangan Dilthey	151
3.	Kontribusi Weber dalam Debat Metodologis.....	152
B.	Schutz, Weber, dan Reinterpretasi Konsep Tindakan	
	Sosial	153
1.	Weber Kontra Marx: Tentang Etika Protestan	153
2.	Weber Berdamai dengan Marx?: Problem	
	Masyarakat Modern	154
3.	Melampaui Marx dan Weber: Sumbangan Schutz	
	dalam Mendefinisikan Tindakan Sosial	155
C.	Dari “ <i>Grand Theory</i> ” ke Metode Penelitian Sosial:	
	Pengembangan Riset Kualitatif-Fenomenologis ala	
	Schutzian	157
1.	Reposisi Relasi Subjek-Objek dalam Penelitian..	157
2.	Problem Demarkasi Ilmu: <i>Storytelling</i> atau Karya	
	Ilmiah?	160
3.	Metodologi atau Metode?	163
4.	Contoh Penelitian Berbasis Logika Fenomenologi	
	Schutzian: Kasus “Hikikomori” Jepang.....	167
BAB IV	PENUTUP: INSPIRASI ALFRED SCHUTZ BAGI	
	PENGEMBANGAN METODOLOGI ILMU SOSIAL	
	ALTERNATIF DI MASA DEPAN.....	179
A.	Kesimpulan	179
B.	Catatan Penting	182
	REFERENSI	187
	INDEKS	213
	TENTANG PENULIS.....	221

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahapan <i>epoche</i>	120
Tabel 3.1.	Para pendukung positivisme ilmu beserta idenya	151
Tabel 3.2	Demarkasi ilmu menurut Dilthey	152
Tabel 3.3	Arah pengembangan sosiologi menurut Durkheim, Marx, dan Weber	153
Tabel 3.4	Idealisme Weber dan materialisme Marx dalam menjelaskan transformasi masyarakat.....	154
Tabel 3.5	Analisis problem manusia modern menurut Marx dan Weber.....	155
Tabel 3.6	Sumbangsih Schutz dalam pengembangan tradisi sosiologi	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lukisan pasca-Perang Dunia I	18
Gambar 1.2	Seni patung pasca-Perang Dunia I	21
Gambar 2.1	Pameran anatomi manusia di sebuah museum.....	70
Gambar 2.2	Contoh karya seni <i>cronophotography</i>	74
Gambar 2.3	Lukisan Edouard Manet	103
Gambar 2.4	Dedikasi penulisan buku <i>Being and Time</i> kepada Husserl.....	112
Gambar 3.1	Majalah <i>Hikipos</i>	172